

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategi yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang akan dihadapi, dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validitas dalam dan validitas luar, dengan melakukan pengendalian varians (Notoadmojo,2018)

Penelitian ini bersifat *Pra Eksperimen* desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *One Group Pretest-Posttest design*.Rancangan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian susu kedelai terhadap keluhan menopause pada wanita usia 50-60 tahun di Puskesmas Banjarsari (Notoadmojo, 2018).

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui pengaruh pemberian susu kedelai terhadap keluhan menopause pada wanita usia 50-60 tahun di Puskesmas Banjarsari Metro Utara.

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Tabel 5 Rancangan Penelitian
Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau tentang yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menopause yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Metro Utara Kota Metro Sebanyak 166 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012; 115).

a. Besar sampel

Menetapkan jumlah atau besar sampel suatu penelitian tergantung pada dua hal yaitu adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel. Dalam penelitian klinis perkiraan besar sampel paling sering digunakan pada studi untuk menguji hipotesis terdapatnya perbedaan dua rerata.

Besar sampel diperoleh menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian *analitik numerik* berpasangan menurut Sopiudin (2016), yaitu :

$$N1 = N2 = 2 \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2} \right)^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$: deviat baku alpha

$Z\beta$: deviat baku beta

S : simpang baku gabungan

$X1-X2$: selisih rerata minimal yang dianggap bermakna

Penelitian ini menggunakan $Z\alpha = 1,64$ derajat kemaknaan 95%, $Z\beta = 1,28$ / kekuatan uji 90%, selisih rerata minimal yang dianggap bermakna adalah 2, simpang baku gabungan = 4 (hasil perhitungan penelitian Nikmah, 2020 dengan judul *pengaruh pemberian susu kedelai terhadap gejala hot flushes* (Jurnal Kebidanan Kestra Vol 3 No 2, 2015; 318). Perhitungan simpangan baku menggunakan rumus Sopiudin (2012) yaitu:

Berdasarkan hasil perhitungan simpang baku gabungan tersebut maka Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$N1 = N2 = 2 \left(\frac{(1,64+1,28)^4}{2} \right)^2 = 35$$

Dengan perhitungan tersebut maka sampel yang diperlukan untuk masing-masing kelompok adalah 35 responden.

Dalam banyak keadaan penelitian telah mengantisipasi kemungkinan sebyek terpilih yang *drop out*, *loss to follow-up*, atau subyek yang tidak taat. Untuk itu tersedia formula sederhana :

$$N : \frac{n}{(1-f)} = \frac{36}{(1-0,1)}$$

$$N : 45$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak di dasarkan pada kemungkinan yang dapat di perhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan pada segi-segi kepraktisan belaka. Metode yang digunakan *quota sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah anggota secara quantum atau jatah (Notoatmodjo,2018). Kriteria inklusi merupakan syarat umum yang harus dipenuhi oleh anggota populasi agar dapat disertakan dalam penelitian. Sedangkan kriteria eklusi adalah setiap keadaan yang menyebabkan populasi yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan dalam penelitian (Sastroasmoro, 2012)

a. Kriteria Inklusi

- 1) Tidak mengalami menstruasi selama ≥ 12 bulan
- 2) Bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani lembar informed consent

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Sedang menjalani kemoterapi dan radioterapi
- 2) Menggunakan terapi sulih hormone (Hormone Replacement Therapy)
- 3) Menderita penyakit keganasan dan / atau penyakit kronis

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menopause usia 50-60 tahun. Besar sampel dalam penelitian eksperimen sederhana

jumlah anggota sampel minimal antara 10-20 responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan sampel penelitian drop out, atau sampel yang tidak taat, maka ditambahkan sejumlah 10 subjek agar besar sampel tetap masuk dan terpenuhi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banjarsari, alasan peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari belum ada penelitian tentang pengaruh susu kedelai terhadap keluhan pada ibu menopause, dan berdasarkan prasurvey yang sudah dilakukan peneliti dari 45 orang wanita menopause 20 orang masih belum mengetahui intervensi yang harus dilakukan saat terjadi keluhan menopause.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengukuran data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, Aziz Alimul, 2014). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Diambil sendiri oleh peneliti melalui penelitian di Puskesmas Banjarsari

1. Instrumen (Alat Ukur) Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo, 2010;87). Instrument penelitian terdiri dari :

- a. Karakteristik responden yang meliputi nama, usia, pendidikan, pekerjaan riwayat operasi, riwayat penyakit, status perkawinan dan merokok
- b. Kuisisioner Menopause Rating Scale (MRS) yang telah valid dan reliabilitas. Kuisisioner pengkajian keluhan menopause yang dibagi beberapa kategori yaitu : keluhan somatik yang terdiri dari pertanyaan nomor, 1, 2, 3 dan 11. Keluhan psikologi yang terdiri dari pertanyaan nomor 4, 5, 6 dan 7. Keluhan urogenital terdiri dari pertanyaan nomor 5, 9, 10.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi. Observasi adalah hasil perbuatan analisis jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam observasi ini *observe* masuk ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu yang diciptakan sedemikian rupa sehingga gejala atau perilaku yang akan diamati dapat timbul (Notoadmodjo,2010). Untuk pengumpulan data penelitian ini, peneliti akan mengobservasi gejala menopause sebelum dan sesudah dilakukan pemberian susu kedelai.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat (Arikunto, 2010; 265). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuisisioner *Menopause Rating Scale* (MRS) dan melakukan pemberian langsung susu kedelai pada ibu menopause.

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah :

- a. Langkah Persiapan
 - 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal melalui seminar.

- 2) Mengusulkan perbaikan.
- 3) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian bersama enumerator.

b. Langkah Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian yaitu :
 - a) Menyelesaikan surat persetujuan dari komisi etik penelitian, dan penelitian ini mendapatkan persetujuan etik (ethical clearance) dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
 - b) Mengirimkan surat pra survey kepada Kepala Puskesmas
- 2) Langkah prosedur teknis dan alur penelitian
 - a) Menjelaskan kepada ibu cara penilaian keluhan menopause dengan menggunakan kuisioner *Menopause Rating Scale* (MRS)
 - b) Penempatan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
 - c) Peneliti telah mendapatkan subjek penelitian, kemudian suatu kelompok diberikan susu kedelai, kemudian peneliti memberikan lembar *informed consent* (lembar persetujuan responden) kepada responden untuk ditandatangani serta menjelaskan tentang tujuan penelitian, memberikan informasi kepada responden sampai benar-benar mengerti apa yang dimaksud dalam penelitian. Kemudian setelah responden bersedia, responden mengisi kuisioner yang peneliti bagikan, dan peneliti berada dekat dengan responden untuk mengantisipasi jika ada responden yang belum paham dengan kuisioner yang dibagikan. Peneliti melakukan pengecekan jawaban responden sesuai atau tidak dengan yang ada.

3) Cara Pengisian Kuisisioner MRS

Responden mengisi 11 item pertanyaan sebelum dan sesudah pemberian susu kedelai dengan cara menceklist skor 0, 1, 2, 3, 4, sampai 5.

4) Hasil

Hasil jawaban yang diperoleh dari responden dalam menjawab kuisisioner kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data menggunakan alat computer. Setelah dilakukan pengolahan diinginkan kemudian peneliti melakukan kroscek ulang terhadap hasil jawaban responden. Setelah diketahui kebenarannya peneliti melakukan olah data, kemudian menyajikan hasil penelitian.

E. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Menurut Notoadmojo (2018), proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi dari kuisisioner tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Entry*

Merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam SPSS.

d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudia dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka (Notoatmodjo, 2018)

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan presentase, skor perhitungan berdasarkan keseluruhan hasil MRS (*Menopause Rating Scale*) yang terdiri dari 11 pertanyaan, serta skor perhitungan rata-rata, skor perhitungan minimal dan juga maksimal.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok, sedangkan dependen sample t test adalah membandingkan rata-rata namun pada sampel yang sama dan berbentuk pasangan (Trihendradi, 2013).

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Konsumsi Susu Kedelai

	Statistik	N	<i>p-value</i>
Pretest	0,904	45	0,001
Posttest	0.902	45	0,001

Berdasarkan table 3 diketahui bahwa hasil uji normalitas sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai menggunakan uji Shapiro-Wilk didapatkan hasil 0,001 dan 0,001 ($p\text{-value} < \alpha 0,05$) yang berarti berdistribusi tidak normal. Sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan uji non parametric (*Wilcoxon Signed-rank Text*) untuk membandingkan keluhan menopause sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai.

F. Ethical Clearence

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent*

Responden yang akan dijadikan subjek penelitian diberi penjelasan tentang tujuan dan juga manfaat penelitian, yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. *Protection from discomfort and harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.